

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012, 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1.000 KH (Jawa Timur, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Klinik Putri Rahayu Surabaya dimulai dari tanggal 31 Mei 2016 sampai 13 Juli 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di Klinik Putri Rahayu serta di rumah sakit wiyung sejahtera, Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. "G" G₁P₀₀₀₀ UK 39-40 minggu pada tanggal 31 Mei 2016. Pada kehamilan trimester III ibu keluhan kram pada kaki dan susah tidur. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 42-43 minggu ibu melahirkan bayinya secara operasi sesar di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera, Surabaya. Proses persalinan berlangsung (SC) atau seksio cesarea. Tanggal 22 Juni 2016 jam 13.00 WIB bayi lahir dengan operasi berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 2900 gram panjang badan 38 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam

13.00 WIB. seluruh proses persalinan (SC) berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 23 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. G saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci: Kehamilan, persalinan, masa nifas